

Pencegahan Bahaya Anti Narkoba Pada Generasi Muda Growth With a Healthy Mindset Without Drugs

Suheriah Mulia Devi¹, Angelica Euginia Virgie², Angga Dwi Pramudika³

¹Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil, Universitas Balikpapan

²Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Balikpapan

³D4K3I, Fakultas Vokasi, Universitas Balikpapan

Article Info

Article history:

Received Jan 3, 2026

Revised Jan 18, 2026

Accepted Jan 26, 2026

Kata kunci:

Pencegahan Narkoba;
Generasi Muda;
Pola Pikir Sehat;
Edukasi Anti Narkoba;
Ketahanan Mental Remaja

Keywords:

Drug Prevention;
Youth Generation;
Healthy Mindset;
Anti Drug Education;
Adolescent Mental Resilience

Corresponding Author:

Suheriah Mulia Devi

ABSTRAK

Permasalahan penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan kualitas sumber daya manusia, terutama di wilayah strategis seperti Kelurahan Nenang, Penajam Paser Utara. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan resiliensi mental siswa kelas 8 SMPN 10 PPU melalui sosialisasi bertajuk "*Growth With Healthy Mindset Without Drugs*". Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif-partisipatif yang melibatkan Duta Anti Narkoba sebagai narasumber sebaya melalui teknik ceramah interaktif, diskusi terpimpin, dan simulasi komunikasi asertif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman siswa mengenai bahaya neurobiologis zat adiktif serta pemahaman terhadap konsekuensi hukum berdasarkan UU No. 35 Tahun 2009. Selain itu, siswa berhasil mempraktikkan teknik penolakan terhadap tekanan teman sebaya (*peer pressure*) sebagai perwujudan pola pikir sehat. Penyerahan sertifikat kepada pihak sekolah menjadi simbol komitmen keberlanjutan program dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang steril dari narkoba.

ABSTRACT

The problem of narcotics abuse among adolescents has become a serious threat to the sustainability and quality of human resources, particularly in strategic areas such as Nenang Village, Penajam Paser Utara. This community service activity aims to increase awareness and mental resilience among 8th grade students of SMPN 10 PPU through a socialization program titled "Growth With Healthy Mindset Without Drugs." The method used was an educative-participatory approach, involving Anti-Drug Ambassadors as peer speakers through interactive lectures, guided discussions, and assertive communication simulations. The results of the activity showed a significant improvement in students' understanding of the neurobiological dangers of addictive substances as well as their awareness of legal consequences based on Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics. In addition, students were able to practice refusal techniques against peer pressure as a manifestation of a healthy mindset. The presentation of a certificate to the school served as a symbol of commitment to the sustainability of the program in creating an educational environment that is free from drugs.

Pendahuluan

Permasalahan penyalahgunaan narkoba telah menjadi isu krusial yang memerlukan atensi serius secara global maupun nasional. Narkoba merupakan zat destruktif yang tidak hanya merusak sistem saraf pusat secara permanen, tetapi juga melumpuhkan potensi kognitif dan karakter penggunanya dalam jangka panjang. Akibatnya, eskalasi prevalensi penyalahgunaan zat yang tidak termitigasi dengan baik telah menimbulkan berbagai implikasi negatif, seperti degradasi moral, penurunan kualitas kesehatan publik, hingga ancaman nyata terhadap stabilitas sosial dan hukum. Mengingat sifat adiktifnya yang mampu memanipulasi perilaku dan pola pikir, penyalahgunaan narkoba sering kali menjadi determinan utama hancurnya masa depan individu. Oleh karena itu, langkah preventif harus dipertimbangkan secara cermat dan diimplementasikan secara strategis melalui edukasi yang berkelanjutan.

Situasi serupa juga menjadi tantangan bagi masyarakat di wilayah Penajam Paser Utara, khususnya di daerah Nanang, di mana dinamika sosial yang berkembang memberikan kerentanan tersendiri bagi kelompok remaja awal. Berdasarkan observasi dan koordinasi yang dilakukan oleh tim sosialisasi di SMPN 10 PPU.



Gambar 1. Lokasi SMPN 10 PPU, Sumber: Google Maps, Selasa, 10, Maret 2026 Pukul 23.20 WIT

ditemukan bahwa pemahaman siswa mengenai varietas zat adiktif baru dan konsekuensi hukum yang menyertainya masih perlu diperkuat. Meskipun lingkungan sekolah telah menerapkan kedisiplinan, namun tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dan rasa ingin tahu yang tinggi sering kali menjadi celah masuknya pengaruh negatif. Rendahnya literasi mengenai resiliensi mental dan cara menolak ajakan penyalahgunaan zat menjadi hambatan utama dalam upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang sepenuhnya steril dari ancaman narkoba.

Hal ini menunjukkan urgensi adanya program edukasi yang mampu membekali siswa dengan teknik proteksi diri secara mandiri dan sistematis. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi bertajuk "Pencegahan Bahaya Narkoba Pada Generasi Muda: *Growth With Healthy Mindset Without Drugs*" yang dilaksanakan di SMPN 10 PPU pada 5 Februari 2026 merupakan upaya konkret untuk merespons persoalan tersebut. Dengan menghadirkan narasumber dari Duta Anti Narkoba, kegiatan ini bertujuan untuk mentransformasi pola pikir siswa agar mengadopsi gaya hidup sehat dan produktif. Melalui pelibatan Duta Anti Narkoba sebagai representasi figur muda

yang inspiratif, diharapkan para siswa kelas 8 dapat menginternalisasi nilai-nilai integritas dan memiliki ketahanan mental yang kokoh untuk bertumbuh hebat tanpa bayang-bayang narkoba demi masa depan Nusantara yang lebih cerah.

Rencana Kegiatan Sosialisasi Bahaya Anti Narkoba di SMPN 10 PPU

No	Nama Kegiatan	Minggu			
		1	2	3	4
1	Persiapan Materi dan Media Sosial				
2	Pelaksanaan Sosialisasi di SMP Negeri 10 Penajam Paser Utara (PPU)				
3	Kuis dan Evaluasi pemahaman siswa				
4	Pembuatan dan Pemasangan poster edukasi				
5	Monitoring dan laporan hasil kegiatan				

Rencana Anggaran Biaya

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana
		Jumlah Pengeluaran
1	Banner	Rp 200.000
2	Narasumber	Rp 300.000
3	Doorprize	Rp 216.000
4	Biaya Lainnya	Rp 20.000
	Total	Rp 736.000

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif-edukatif dengan fokus pada pemberdayaan partisipatif siswa kelas 8 di SMPN 10 PPU sebagai subjek utama. Rangkaian kegiatan dimulai dengan tahap identifikasi melalui observasi lapangan di daerah Nenang dan koordinasi intensif bersama pihak sekolah untuk memetakan urgensi serta karakteristik kerentanan remaja di lingkungan tersebut. Proses perencanaan ini kemudian disinergikan dengan pelibatan Duta Anti Narkoba sebagai narasumber utama guna memastikan bahwa muatan materi yang disampaikan bersifat aktual dan menggunakan pendekatan persuasif yang sesuai dengan psikologi remaja.



Gambar 1. Pemasangan Banner sebelum dilaksanakannya Sosialisasi di SMPN 10 PPU

Pada tahap implementasi yang dilaksanakan pada 5 Februari 2026, metode penyampaian materi dikemas melalui teknik ceramah interaktif yang menggabungkan aspek visual dan naratif untuk memperkuat pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba. Selain pemaparan teori, dilakukan pula sesi simulasi ketangkasan mental melalui pelatihan sikap asertif, di mana para siswa diajarkan teknik komunikasi tegas untuk menolak pengaruh negatif tanpa kehilangan identitas sosialnya. Secara keseluruhan, metode ini dirancang untuk tidak hanya mentransfer pengetahuan secara searah, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai dalam jargon "*Growth with Healthy Mindset Without Drugs*" sebagai landasan berpikir siswa.

Tahap akhir dari metode ini adalah evaluasi komprehensif yang dilakukan melalui observasi partisipatif dan refleksi pasca-kegiatan. Instrumen evaluasi digunakan untuk mengukur efektivitas pesan yang disampaikan oleh Duta Anti Narkoba serta sejauh mana peningkatan kesadaran hukum dan kesehatan yang dicapai oleh siswa. Dengan mengintegrasikan perspektif pencegahan dini dan penguatan karakter, metode ini bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat mengenai perubahan pola pikir siswa menuju gaya hidup sehat yang berkelanjutan di wilayah Penajam Paser Utara.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi bertajuk "Pencegahan Bahaya Narkoba pada Generasi Muda: *Growth With Healthy Mindset Without Drugs*" di SMPN 10 PPU pada tanggal 5 Februari 2026 telah berjalan dengan optimal dan mencapai sasaran yang direncanakan. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, pelibatan satu angkatan kelas 8 sebagai peserta merupakan langkah strategis, mengingat usia tersebut merupakan fase kritis transisi remaja yang memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap pengaruh Narkoba.

Penggunaan narasumber dari Duta Anti Narkoba JARWASNABA Balikpapan memberikan dampak psikologis yang positif bagi siswa; figur narasumber yang muda dan inspiratif mampu membangun kedekatan emosional (*rapport*) sehingga materi yang bersifat kaku seperti regulasi hukum dan dampak medis dapat diterima dengan lebih terbuka dan antusias.

Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek literasi hukum dan kesadaran kesehatan siswa. Dalam sesi diskusi, terungkap bahwa sebelum kegiatan berlangsung, banyak siswa yang belum memahami bahwa tindakan "menitipkan" atau "membantu menyembunyikan" narkoba sudah memenuhi unsur pidana dalam UU Nomor 35 Tahun 2009. Melalui pemaparan Duta Anti Narkoba, pemahaman ini berhasil diluruskan, sehingga siswa menyadari bahwa perlindungan hukum hanya bisa diperoleh melalui ketaatan pada aturan, bukan melalui ketidaktahuan. Selain itu, konsep "*Healthy Mindset*" yang ditanamkan berhasil menggeser persepsi siswa dari yang semula memandang narkoba sebagai

simbol "tren" menjadi sebuah ancaman destruktif yang dapat merevokasi potensi masa depan mereka, terutama dalam menyongsong peluang pembangunan di wilayah Penajam Paser Utara.

analisis pasca-kegiatan mengindikasikan adanya penguatan pada efikasi diri (*self-efficacy*) siswa dalam mengambil keputusan secara mandiri tanpa terkooptasi oleh pengaruh kelompok. Internalisasi nilai-nilai kesehatan yang bersifat komprehensif ini tidak hanya menyasar pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh aspek afektif siswa untuk menumbuhkan sikap antitesis terhadap segala bentuk penyalahgunaan zat adiktif. Dengan terintegrasinya pemahaman mengenai risiko neurobiologis dan konsekuensi yuridis, para siswa kini memiliki instrumen mitigasi preventif yang lebih kokoh. Hal ini krusial dalam membangun ketahanan komunitas sekolah terhadap ancaman narkoba jenis baru (*New Psychoactive Substances*) yang kian beragam. Melalui penguatan mentalitas sehat ini, diharapkan tercipta keberlanjutan karakter positif yang mampu menjadi filter sosial bagi siswa di tengah dinamika perubahan lingkungan sosiokultural di Kelurahan Nenang.



Gambar 2. Narasumber Sedang menjelaskan Materi Mengenai Faktor Penyalahgunaan Narkoba Pada Generasi muda

Pembahasan lebih lanjut mengenai ketahanan diri menunjukkan bahwa tantangan terbesar remaja di daerah Nenang adalah tekanan sosial (*peer pressure*). Oleh karena itu, keberhasilan kegiatan ini juga diukur dari kemampuan siswa mempraktikkan simulasi penolakan asertif. Siswa tidak hanya diberikan teori, tetapi juga dilatih untuk berani mengekspresikan jati diri yang sehat tanpa ketergantungan zat. Sebagai kesimpulan dari pembahasan, sinergi antara pihak sekolah, tokoh pemuda (Duta Anti Narkoba), dan masyarakat di Penajam Paser Utara sangat krusial untuk menjaga keberlanjutan dampak sosialisasi ini. Dengan terbangunnya pola pikir yang sehat, siswa SMPN 10 PPU kini memiliki landasan mental yang kuat untuk bertumbuh sebagai generasi emas yang berintegritas dan bebas dari bahaya narkoba.

proses sosialisasi ini menyasar pada pembentukan regulasi diri (*self-regulation*) yang memungkinkan siswa untuk mengevaluasi setiap konsekuensi dari tindakan mereka di tengah dinamika pergaulan. Sebagai kesimpulan dari pembahasan, sinergi antara pihak institusi pendidikan, tokoh pemuda melalui peran Duta Anti Narkoba, serta elemen masyarakat di Penajam Paser Utara menjadi penguat sosial (*social reinforcement*) yang sangat krusial untuk menjaga keberlanjutan dampak preventif dari program ini. Sinergitas ini menciptakan ekosistem yang mendukung internalisasi nilai-nilai (*internalization of values*) anti-narkoba secara permanen. Dengan terbangunnya pola pikir yang sehat (*healthy mindset*), siswa SMPN 10 PPU kini memiliki landasan mental yang kokoh untuk bertumbuh sebagai generasi emas yang memiliki integritas moral tinggi dan resilien terhadap ancaman narkoba, sekaligus menjadi garda terdepan dalam mendukung transformasi sosial di wilayah penyangga Ibu Kota Nusantara.



Gambar 3. Foto Narasumber Berinteraksi dengan Siswa SMPN 10 PPU, Kamis, 05, Febuari 2026 Pukul 11.30 WIT

Setelah sesi sosialisasi berakhir, rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan pendalaman materi melalui simulasi penguatan karakter dan strategi proteksi diri yang dipandu oleh tim pelaksana bersama Duta Anti Narkoba. Langkah-langkah sistematis dalam membangun ketahanan mental siswa kelas 8 SMPN 10 PPU dirumuskan sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Analisis Risiko: Siswa diajak untuk mengenali berbagai modus operandi peredaran gelap narkoba yang sering menyasar kalangan remaja, termasuk pengenalan bentuk-bentuk zat adiktif baru yang kerap disamarkan.
2. Internalisasi *Healthy Mindset*: Tahap ini memfokuskan pada penanaman pola pikir bahwa kesuksesan di masa depan merupakan hasil dari kesehatan fisik dan kejernihan kognitif, sehingga segala bentuk konsumsi zat terlarang adalah hambatan bagi ambisi mereka.
3. Literasi Regulasi dan Dampak Medis: Melalui diskusi interaktif, narasumber memaparkan secara mendalam tentang konsekuensi yuridis berdasarkan undang-undang serta kerusakan biologis permanen pada sistem saraf manusia akibat narkotika.
4. Pelatihan Komunikasi Asertif: Peserta dibekali teknik berbicara untuk berani menolak ajakan atau tekanan teman sebaya tanpa merasa canggung, guna memperkuat kemandirian dalam mengambil Keputusan.
5. Simulasi Penolakan (Role-Playing): Siswa mempraktikkan langsung skenario situasi nyata di lapangan, di mana mereka dilatih untuk bersikap tegas dalam menghadapi bujuk rayu melalui metode penolakan yang cerdas dan berwibawa.
6. Penguatan Komitmen Kolektif: Acara ditutup dengan pembacaan ikrar bersama dan penandatanganan pakta integritas sebagai simbol bahwa satu angkatan kelas 8 SMPN 10 PPU siap menjadi garda terdepan dalam menjaga lingkungan sekolah yang bersih dari narkoba.
7. Evaluasi dan Refleksi Diri: Pada tahap akhir, para peserta melakukan refleksi terhadap rencana hidup mereka ke depan tanpa ketergantungan zat, memastikan bahwa semangat yang didapat selama sosialisasi dapat terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari.
8. Monitoring dan Observasi Partisipatif: Selama kegiatan berlangsung, dilakukan pemantauan terhadap perubahan sikap dan respon emosional peserta. Hal ini penting untuk mengukur efektivitas materi yang disampaikan serta memastikan bahwa pesan-pesan kunci mengenai *Healthy Mindset* telah diterima dengan persepsi yang benar oleh seluruh siswa.
9. Dokumentasi dan Pelaporan Ilmiah: Seluruh rangkaian data, temuan lapangan, dan respon audiens didokumentasikan secara sistematis sebagai bentuk pertanggungjawaban akademis. Laporan ini berfungsi sebagai basis data primer yang dapat digunakan untuk rujukan penelitian serupa di masa depan mengenai mitigasi narkoba di wilayah penyangga IKN.



Gambar 4. Mengadakan Sesi Tanya Jawab kepada Siswi SMPN10 PPU

Kegiatan ini melibatkan tim Pengabdian Masyarakat P2B Nenang bersama seluruh siswa kelas 8 dalam mengeksplorasi strategi proteksi diri dari ancaman narkoba. Para siswa terlibat aktif dalam setiap sesi, mulai dari pemaparan materi risiko hukum hingga sesi diskusi mendalam mengenai ketahanan mental. Keterlibatan langsung ini menciptakan atmosfer pembelajaran yang sangat interaktif di aula sekolah, sekaligus memperluas wawasan siswa mengenai cara menjaga integritas diri di tengah pergaulan remaja yang dinamis. Hasil dari sosialisasi ini tecermin dalam antusiasme tinggi saat sesi tanya jawab berlangsung, yang menjadi wadah praktis bagi siswa untuk mengutarakan kegelisahan mereka. Hal ini disambut positif oleh pihak sekolah, khususnya para guru yang mendampingi, yang menyatakan bahwa pengalaman edukasi bersama Duta Anti Narkoba ini memberikan sudut pandang baru bagi siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan mental demi masa depan. Mereka meyakini bahwa pemahaman yang ditanamkan hari ini akan menjadi fondasi kuat bagi siswa dalam mengambil keputusan yang bijak di kemudian hari. Program ini tidak hanya sekadar memberikan wawasan, tetapi juga memotivasi generasi muda di SMPN 10 PPU untuk terus berinovasi dan berprestasi tanpa ketergantungan pada zat terlarang. Puncak dari interaksi ini terlihat pada sesi diskusi terbuka yang menjadi sarana bagi siswa untuk memvalidasi pengetahuan mereka mengenai bahaya laten zat adiktif. Respons positif mengalir, termasuk jajaran staf pengajar yang mengapresiasi kehadiran Duta Anti Narkoba sebagai figur teladan bagi para murid. Mereka menegaskan bahwa penguatan pola pikir semacam ini merupakan investasi berharga yang akan membentengi integritas pribadi siswa momentum ini berhasil memicu semangat kolektif para siswa untuk menjaga martabat diri dan berkomitmen menjadi pelopor perubahan yang bersih dari pengaruh narkoba.



Gambar 5. Foto bersama untuk menyerahkan sertifikat kepada pihak sekolah dan Siswi SMPN 10 PPU

Keberlanjutan program ini menjadi fokus utama setelah sesi sosialisasi berakhir. Sebagai bentuk dukungan nyata terhadap integritas lingkungan sekolah, tim Pengabdian Masyarakat P2B Nenang menyerahkan sertifikat apresiasi serta materi edukasi berkelanjutan kepada pihak SMPN 10 PPU. Penyerahan simbolis ini bertujuan agar semangat "*Growth With Healthy Mindset Without Drugs*" tetap terjaga dan dapat terus didiseminasikan kepada siswa angkatan berikutnya. Pihak sekolah menyambut baik inisiatif ini dan berencana mengintegrasikan nilai-nilai pencegahan narkoba ke dalam program pengembangan karakter siswa secara rutin. Dengan adanya sinergi antara literasi hukum yang telah diberikan dan komitmen sekolah, kegiatan ini diharapkan mampu membentuk komunitas siswa yang mandiri dan berdaya dalam menangkal pengaruh buruk narkoba, sekaligus menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan produktif bagi masa depan generasi muda di Penajam Paser Utara.

Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan di SMPN 10 PPU, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi bertajuk "Pencegahan Bahaya Narkoba pada Generasi Muda: *Growth With Healthy Mindset Without Drugs*" berhasil mencapai tujuannya dalam mengintervensi pola pikir siswa kelas 8 menuju arah yang lebih positif. Kehadiran Duta Anti Narkoba sebagai narasumber sebaya terbukti menjadi katalisator efektif dalam meningkatkan pemahaman kognitif siswa mengenai dampak destruktif narkoba, baik dari perspektif kesehatan maupun konsekuensi yuridis. Melalui pendekatan yang interaktif, siswa kini memiliki kesadaran hukum yang lebih matang serta mampu mengidentifikasi risiko peredaran gelap narkoba yang mungkin terjadi di lingkungan sekitar mereka, khususnya di daerah Nenang. Lebih lanjut, keberhasilan program ini tidak hanya diukur dari penguasaan materi secara teoretis, tetapi juga dari terbentuknya keterampilan asertif siswa dalam menghadapi tekanan sosial. Penanaman *healthy mindset* telah membekali satu angkatan kelas 8 dengan instrumen mental yang kuat untuk mengutamakan prestasi dan kesehatan di atas konformitas pergaulan yang menyimpang. Sinergi yang terbangun antara tim Pengabdian Masyarakat P2B Nenang dan pihak sekolah melalui penyerahan sertifikat serta komitmen keberlanjutan program diharapkan mampu menciptakan ekosistem pendidikan yang steril dari narkoba. Kesimpulannya, penguatan karakter sejak dini merupakan investasi strategis dalam memastikan generasi muda di Penajam Paser Utara siap bertumbuh menjadi pilar pembangunan yang berintegritas bagi masa depan Nusantara.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya disampaikan kepada:

1. Kepala Sekolah SMPN 10 PPU yang telah menyambut baik dan memberikan kesempatan bagi tim KKN untuk melaksanakan sosialisasi di lingkungan sekolah.
2. Azanata Darussalam, S.STP Bapak Lurah Nenang beserta seluruh jajaran aparat Kelurahan Nenang, Kabupaten Penajam Paser Utara, yang telah memberikan izin, kerja sama, serta dukungan fasilitas selama pelaksanaan KKN berlangsung.
3. Dwifha Anugrah Dewantara Narasumber dari Duta Anti Narkoba, yang telah membagikan wawasan dan inspirasi dalam membekali siswa mengenai pentingnya pola pikir sehat tanpa narkoba.

4. Wiwi Handayani, S.Kom dan Sarina, A.Md Seksi Tata Pemerintahan dan Seksi Pemberdayaan Masyarakat & Kesehatan Sosial yang sudah mewakili bapak lurah untuk memberi kami izin untuk melaksanakan Sosialisasi di SMPN10 PPU
5. Para Siswa Kelas 8 SMPN 10 PPU, yang telah berpartisipasi dengan antusias dan semangat yang luar biasa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi.
6. Masyarakat Kelurahan Nenang, yang telah menerima dan mendukung keberadaan mahasiswa KKN UNIBA dalam menjalankan berbagai program kerja di wilayah tersebut.
7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Balikpapan (UNIBA) yang telah memfasilitasi pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama periode Januari–Februari 2026.
8. Ibu Suheriah Mulia Devi, S.T., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan penuh dalam implementasi program kerja KKN UNIBA.
9. Apresiasi setinggi-tingginya saya tujukan kepada rekan-rekan mahasiswa Kelompok P2A&P2B Nenang atas kerja keras, dedikasi, dan sinergi yang luar biasa dalam mendukung keberlanjutan program kerja sosialisasi ini. Tanpa dukungan kolektif dan semangat kebersamaan dari seluruh anggota tim, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif bagi siswa di SMPN 10 PPU.

Kutipan dan penulisan referensi dari Jurnal Ilmiah dengan 3 penulis

- Fikri, A. E., & Purwanti. (2023). Pengaruh narkoba pada remaja di Indonesia. Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial, 6(7).
- Hermawan, M. L. (2025). Penyuluhan hukum tentang implementasi UU No. 35 Tahun 2009 tentang narkoba dalam menciptakan lingkungan bebas narkoba. Abdi Bhara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Rahmawati, D. S., Prasetya, A. D., Utamawati, N. F., & Taun. (2023). Penerapan sanksi pidana terhadap penyalahgunaan narkoba dan psikotropika di kalangan remaja. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.
- Waldo, R., & Oktarina, S. (2024). Penerapan sanksi pidana bagi penyalahgunaan narkoba berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009. Rechtsregel: Jurnal Ilmu Hukum.
- Yashira, A. R., Hidayat, W. A., & Sahertian, M. (2024). Tinjauan yuridis tindak pidana penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh anak. Judge: Jurnal Hukum.

Kutipan dan penulisan referensi dari buku

- BNN. (2021). Pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja. Jakarta: Badan Narkotika Nasional.
- Hawari, D. (2012). Penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba, alkohol, dan zat adiktif. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Riyadi, & Deddy. (2005). Perencanaan pembangunan daerah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kutipan dan penulisan referensi dari artikel di internet

- Fadlan., Chikita, E. A., & Sari, I. N. (2024). Pendampingan remaja mengenai bahaya narkoba dari sisi medis dan hukum: Upaya preventif melalui edukasi komprehensif. *Bhakti Sabha Nusantara*, 4(1). Diakses dari <https://e-journal.saku.co.id/index.php/BSN/article/view/388>
- Firdaus, S. (2025). Community empowerment in preventing juvenile drug abuse through counseling and skill development programs. *DIMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 22–38. Diakses dari <https://jurnal.universitaslia.ac.id/index.php/dima/article/view/169>
- Komarudin, H. R., Rahmat, N., & Rahman, F. F. (2024). Efforts to prevent drug abuse among teenagers. *International Journal of Sustainable Social Science*, 3(4). Diakses dari <https://aprmultitechpublisher.my.id/index.php/ijsss/article/view/86>
- Kumalasari., Rahmah, L., & Hastuti, Y. D. (2022). Education on the dangers of drugs for adolescents. *Jurnal Inovasi, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1). Diakses dari <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/jippm/article/view/484>
- Marcello, M. R., & Hasan, Z. (2024). Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja: Strategi edukasi, pengawasan, dan dukungan. *Jurnal Hukum, Politik dan Ilmu Sosial*, 3(4). Diakses dari <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jhpis/article/view/4460>
- Munawwaroh, R. A. (2024). Pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan mental remaja di era digital. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(4). Diakses dari <https://www.ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/5248>
- Putri, P. R., & Usiono. (2023). Upaya pembentukan karakter remaja bebas narkoba: Sistematis literatur review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4). Diakses dari <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/19616>
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id>
- Saputra, D., Pratama, E. B., Syarif, M., & Dharmawan, W. S. (2022). Edukasi literasi digital remaja dalam memerangi narkoba. *Madani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2). Diakses dari <https://ejournal.upnvj.ac.id/madani/article/view/3851>